

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif digunakan dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan berbagai metode yang ada.

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan tentang penerapan SAK dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.9

penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Di dalam penelitian ini, fokus yang diteliti berupa penerapan SAK dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung.

Data dari hasil penerapan ini kemudian dibandingkan dengan pandangan-pandangan dari pakar, dari materi yang ada dan sebagainya. Perbandingan ini dalam istilah penelitian disebut dengan komparasi. Jenis penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan membandingkan laporan keuangan di Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung dengan standar akuntansi yang berlaku ditinjau dari laporan keuangan yang dibuat oleh Teh Tubruk Mbah Dji Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung, Jalan Raya Argo Wilis No 34 Rt 02 Rw 02 Desa Dono, Kecamatan Sendang. Obyek penelitian ini dipilih, karena Teh Tubruk Mbah Djie merupakan pelopor dalam menghidupkan pengolahan teh yang sempat mati setelah Belanda meninggalkan Indonesia, dan karena Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung telah melakukan akad *syrikah wujuh* yang bekerja sama dengan tempat pengolahan teh untuk mengangkat teh lokal di wilayah Sendang.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hal 52

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelopor hasil penelitiannya. Peneliti melakukan beberapa pengamatan, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Makna dari terbuka atau tertutup adalah berdasarkan pengamat dan latar penelitian, untuk lebih memahami latar belakang penelitian. Peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai observer, pengali informasi serta peneliti. Adapun prosesnya sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dengan pengajuan surat izin, penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus IAIN Tulungagung kepada Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung. Pihak Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut.
2. Peneliti melakukan proses penelitian di Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung dengan melihat proses pencatatan dan penyajian Laporan Keuangan pada Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung selama tiga bulan yaitu mulai bulan Juli – September.
3. Hasil penelitian yang sudah selesai diserahkan kepada Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung, sebagai arsip telah diadakan penelitian pada UMKM tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.³ Data pada penelitian ini dari wawancara langsung dengan pihak -pihak yang terkait dalam kebijakan-kebijakan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan.

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. maka diklasifikasikan menjadi tiga bagian yang disingkat dengan 3P yaitu : *person, place, dan paper*. *Person* adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Place* merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan gerak data tersebut. *Place* yang diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain, sedangkan *place yang* bergerak misalnya aktifitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, serta kegiatan pembelajaran. *Paper* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Sehingga dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. *Person*, dengan mewawancarai pemilik Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung
2. *Place* dengan mengamati proses penyusunan laporan keuangan pada Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung.

³ Imron Rosidi, *Karya Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hal. 12

3. *Paper* dengan melihat data-data transaksi keuangan pada bulan juli sampai dengan bulan September.

Dalam penelitian ini, peneliti juga akan menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat pertama kalinya serta merupakan bahan utama peneliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dan observasi peneliti dengan pemilik Teh Tubruk Mbah Djie.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diusahakan peneliti, data sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan dan laporan penelitian yang sudah ada seperti, dokumen, koran, majalah, jurnal dan lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa dokumen pencatatan keuangan dari Teh Tubruk Mbah Djie.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang dilakukan dalam proses untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi yang didapat dalam pengumpulan data informasi melalui buku-buku, jurnal, internet, dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada seperti sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.
2. Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami dari fenomena yang sudah diketahui sebelumnya. Atau teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa yang telah terjadi. Observasi juga dapat diartikan pengamatan yang meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek menggunakan seluruh alat indra.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informan.⁵

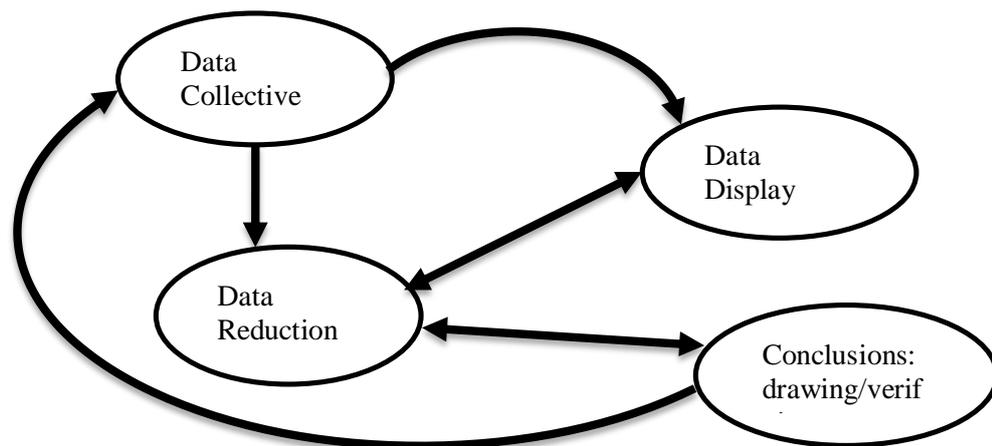
⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 199

⁵ V, Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian – Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 32

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis adalah dengan menggunakan model Miles and Huberman (1984) adalah sebagai berikut:

Gambar 3.1
Model Miles And Huberman



Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.⁶

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) adalah memfokuskan data pada hal yang penting dan membuat kategori berdasarkan macam atau jenisnya dan membuat data yang tidak diperlukan. Sehingga, dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.
2. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu dengan melakukan penyajian dengan memisahkan pola yang berbeda sesuai jenis dan macam-macamnya sehingga strukturnya mudah dipahami.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 247

3. *Conclusion* dan *Verification* yaitu dengan menarik kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat. Tetapi, jika didukung dengan bukti yang valid, maka menjadi kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menentukan keabsahan data dengan menggunakan teknik pemeriksaan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang benar-benar dilakukan untuk menguji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Pelaksanaan teknik pemeriksaan harus memenuhi beberapa kriteria. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Kriteria ini berfungsi untuk inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat tercapai. Selain itu, untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.

2. *Transferability* (Keteralihan)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks pengirim maupun penerima. Hal ini dapat ditemukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif

sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. dengan begitu, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.⁷

3. *Dependability*

Suatu penilitan *dependability* atau *reliable* apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penilitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenabilty* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliable* atau *dependable*.

4. Pengujian *Confirmability*

Pada kualitatif uji *confirmability* sama dengan uji *dependability* sehingga pengujian dapat dilakukan bersamaan. Pengujian ini dilakukan untuk menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil pnelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.⁸

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 276

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 248-249

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat 4 tahapan dalam penelitian Adapun tahap-tahap dalam skripsi ini terdiri dari empat tahap yaitu

1. Tahap Pra Lapangan melalui beberapa tahap yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian peneliti harus menyusun terlebih dahulu rencana penelitian. Permasalahan atau topik penelitian harus mempunyai arti penting bagi keperluan ilmu pengetahuan dan kehidupan sehari-hari. Peneliti memikirkan obyek penelitian, merancang penelitian dengan mencari literatur dan referensi pendukung dalam penelitian serta, metode penelitian.

- b. Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti mencari lokasi yang akan dijadikan tempat pengamatan, baik sesuai keberadaan fokus penelitian maupun lingkungan yang diteliti. Lokasi yang dijadikan obyek penelitian adalah Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan informasi dari Teh Tubruk Mbah Djie memiliki kendala dalam menyajikan laporan keuangan

- c. Mengurus Perizinan

Peneliti memasukkan surat izin penelitian dari kampus IAIN Tulungagung pada bulan Juli 2019 ke bagian administrasi.

- d. Menjajaki Dan Menilai Lapangan

Peneliti mendatangi Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung dan bertemu dengan pemilik Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung. Pemilik Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung memberikan gambaran umum terkait kondisi Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung yang sesuai dengan judul penelitian ini. Pemilik Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung juga menyampaikan bahwa beliau tidak keberatan untuk memberikan informasi dan data-data yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

e. Memilih Dan Memanfaatkan Informan

Peneliti meminta bantuan pemilik untuk melakukan seluruh aktivitas dan memahami situasi dalam konteks yang dihadapi.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang akan digunakan selama dalam proses penelitian. Selain itu peneliti harus siap mental serta mengetahui etika dalam penelitian yaitu memiliki rasa hormat terhadap informan. Dalam hal ini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk pemilik Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Peneliti melakukan interaksi dan komunikasi berupa sosialisasi diri terhadap lingkungan sosial Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten

Tulungagung memasuki lapangan. Peneliti memulai aktivitas penelitian yang diterima lingkungan sosial tempat penelitian.

b. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Peneliti ikut serta dalam melihat proses pencatatan di Teh Tubruk Mbah Djie Kabupaten Tulungagung serta mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penyajian laporan keuangan

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sama yang dapat dikelola, mentesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang penting dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penyusunan hasil penelitian dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul dan aktivitas penelitian telah selesai dilaksanakan dan seluruh analisis telah terkumpul.⁹

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset, 2012), hlm 127-148